

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data yang terdapat di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah dan Pondok Pesantren Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik Kegiatan Pembacaan *Rātib al-Ḥaddād* di Pondok Pesantren Nahdhatut ta'limiyah dan Pondok Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri yaitu:

- a. Praktik kegiatan pembacaan *Rātib al-Ḥaddād* yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah dimulai dari pembacaan burdah bersama para anggota jamaah, kemudian melanjutkan bacaan dari sumber Al-Qur'an seperti surah al-Fatihah, dibaca 35 kali, al-Fālaq, an-Nās, al-Kautsār, ayat Kursi (al-Bāqarah (2): 255), al-Bāqarah (2): 285-286 dan an-Nisā' (4):106. Dan diakhiri dengan bacaan selawat. Waktu pelaksanaannya, setiap malam Jum'at pukul 24:00 sampai 01:00 dini hari yang diikuti oleh para jamaah dari pondok dan para jamaah dari berbagai daerah.
- b. Praktik kegiatan pembacaan *Rātib al-Ḥaddād* di Pondok Pesantren Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri diambil dari karya Kh. As'ad Syamsul Arifin. Pengasuh mengambil dari *kāramah* KH. As'ad, sehingga sampai saat ini malam Jum'at terlaksana secara kondusif pada waktu setelah salat Maghrib sampai pukul

21.00 WIB. Adapun bacaan yang dibaca bersumber dari Al-Qur'an Seperti yang terdapat pada surah al-fatihah, ayat Kursi (al-Bāqarah (2): 255), al-Bāqarah (2): 285-286 dan bacaan yang terdapat dalam kitab *Rātib al-Ḥaddād* Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sokorejo Sitobondo. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan surah-surah *munjiyat* oleh para jamaah di Pondok Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri.

2. Harapan Pembaca *Rātib al-Ḥaddād* di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah dan Pondok Pesantren Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri yaitu:

- a. Harapan secara meluas pada kegiatan pembacaan *Rātib al-Ḥaddād* yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah yaitu: Untuk bermunajat dan beribadah pada waktu malam Jum'at yang dilakukan pada pukul 12.00 sampai pukul 01.00 dini hari. Untuk mencapai tujuan yang mampu dalam menjalankan sebuah kehidupan disaat suka dan duka. Untuk mendapatkan rezeki yang *bārākah* dengan tujuan beribadah kepada Allah SWT. Menjaga kesehatan jasmani dan rohani. Untuk mendoakan para keluarganya baik yang masih hidup dan yang sudah meninggal. Sedangkan harapan yang menyempit di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah yaitu sebagai berikut: Menghayati bacaan yang dibaca pada kegiatan pembacaan *Rātib al-Ḥaddād*. Anggota jamaah pada kegiatan pembacaan *Rātib al-Ḥaddād* merasakan ketenangan hati.

Istikamah dalam beribadah kepada Allah SWT dengan tujuan mengikuti kegiatan pembacaan *Rātib al-Ḥaddād*.

- b. Adapun di Pondok Pesantren Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri harapan secara meluas pembaca pada kegiatan pembacaan *Rātib al-Ḥaddād* terdapat beberapa macam yaitu: Untuk mendapatkan perlindungan dalam menjalankan kehidupan di dunia dan akhirat. Mengambil dari *karāmah* ulama yang sangat mulia, yaitu dari KH. As'ad Syamsul Arifin dalam proses perjuangan tentang persoalan dalam menjalankan kehidupan, supaya berjalan sesuai dengan harapan. Keinginan yang baik agar terlaksana secara aman dan damai dalam mengadakan acara. Tambahan dari ilmu wawasan bagi para anggota jamaah, seperti dalam ilmu keagamaan dengan cara berdzikir secara istikamah kepada tuhan yang maha esa. Sedangkan harapan yang menyempit di Pondok Pesantren Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri yaitu sebagai berikut: Anggota jamaah mengikuti kegiatan pembacaan *Rātib al-Ḥaddād* perintah dari pengasuh. Para jamaah yang terdiri dari masyarakat dan santriwati dari kawasan Pondok Pesantren Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri. Istikamah dalam kegiatan pembacaan *Rātib al-Ḥaddād* yang dilaksanakan oleh para anggota jamaah di Pondok Pesantren Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri.

3. Adapun Fungsi Performatif dan Informatif di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah dan Pondok Pesantren Ummul Quro At-Tarbawiyah Putr yaitu:

- a. Fungsi performatif yang dilakukan di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah yaitu fenomena yang muncul terjadi hingga saat ini, yang mana di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah para anggota jamaah dari berbagai Daerah, jumlah anggota jamaah berjumlah ribuan, bacaan *Rātib al-Ḥaddād* sudah dibukukan dan tersusun rapi, pakaian yang dipakai kebanyakan memakai baju putih. Sedangkan di Pondok Pesantren Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri, lebih dominan fungsi informatifnya karena para jamaah dari kalangan Pondok Pesantren Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri baik dari ustadzah dan santriwati, bacaan *Rātib al-Ḥaddād* sumber dari kitab Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sokorejo Situbodo, jumlah anggota jamaah sekitar 75 jamaah, pakaian yang dipakai tidak menggunakan baju seragam.
- b. fungsi dari performatif di Pondok Pesantren Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri yaitu munculnya yang dilakukan dalam fenomena sosial dengan istilah dalam kegiatan *Rātib al-Ḥaddād* dibaca secara kompak sehingga sampai selesai, yang mana di Pondok Pesantren Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri dalam kegiatan *Rātib al-Ḥaddād* diakhiri dengan bacaan surah *munjiyat* oleh para anggota jamaah, sedangkan lebih dominan

fungsi informatifnya di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah setelah selesai pembacaan *Rātib al-Ḥaddād* diakhiri dengan selawat. Para anggota jamaah ketika pembacaan selawat, ada yang menyelesaikan bacaan sampai selesai dan ada yang meninggalkan bacaan selawat tidak sampai selesai.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka langkah selanjutnya peneliti akan menyampaikan saran-saran yang sekiranya bisa bermanfaat pada pihak-pihak yang terkait pada hasil penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bagi para pengurus

Seorang pengurus hendaklah menjadi motivasi untuk beribadah, harus menjadi contoh yang terbaik bagi para santrinya, sehingga pengurus sudah baik, maka santrinya akan mudah untuk dikontrol. Akan lebih giat untuk beribadah, hal demikian bagi para pengurus dijadikan pengalaman, baik dalam kegiatan praktik pembacaan *Rātib al-Ḥaddād* sehingga berguna dan bermanfaat ketika sudah tidak berada di Pondok Pesantren.

2. Bagi para *asatidz*

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan nilai-nilai keislaman bagi para *asatidz* di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah dan Pondok Pesantren Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri, dapat memberikan pemikiran yang sumbangsih tentang adanya praktik pembacaan *Rātib al-Ḥaddād*

serta bisa secara terus menerus dalam beribadah kepada Allah SWT. Dan *asatidz* harus bisa mengatasi permasalahan dalam praktik pembacaan *Rātib al-Ḥaddād* terkait agar bisa memanfaatkan secara maksimal dan lebih aktif untuk selalu memberikan motivasi terhadap para jamaah yang mengikuti kegiatan pembacaan *Rātib al-Ḥaddād*.

3. Bagi para jamaah

Bagi para jamaah hendaknya harus menyadari bahwasanya adanya praktik pembacaan *Rātib al-Ḥaddād* merupakan suatu hal yang sangat berguna dan bermanfaat. Maka diharapkan bagi para jamaah di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah dan Pondok Pesantren Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri untuk lebih giat, semangat dalam mengikuti kegiatan pembacaan *Rātib al-Ḥaddād* yang telah diadakan di Pondok Pesantren.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya bisa mencari tahu dampak terhadap adanya praktik pembacaan *Rātib al-Ḥaddād* di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah dan Pondok Pesantren Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri, oleh karena itu diharapkan peneliti baru agar mengkaji ulang secara mendalam dan melakukan pengembangan yang lebih luas terhadap adanya praktik pembacaan *Rātib al-Ḥaddād*.

C. Keterbatasan Studi

Sebagai sebuah penelitian yang memiliki fokus penelitian tertentu di satu sisi menjadikan penelitian ini spesifik dalam mengkaji kegiatan Tradisi Pembacaan Ayat Al-Qur'an pada kegiatan *Rātib al-Ḥaddād* (Studi *Living Qur'an* di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah dan Pondok Pesantren Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri). Namun di sisi lain, hal ini menunjukkan pola terhadap keterbatasan penelitian ini sehingga memungkinkan kajian terhadap yang lain dalam proses kegiatan pembacaan *Rātib al-Ḥaddād*. Keterbatasan studi ini juga sejalan dengan keterbatasan subjek peneliti yang memungkinkan peluang bagi peneliti lain sebagai penyempurna ataupun kritik terhadap penelitian ini.